

Program Peduli Lingkungan Hidup Kampung Eduwisata Bhinneka Bagi Siswa SMPN 59 Jakarta

Sri Ekowati¹, Syaifuddin Sayuti², Syarifuddin S.Gassing³, Velantin Valiant⁴, Achmad Mucharam⁵

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Persada Indonesia YAI

Jl. Diponegoro, Jakarta Pusat

E-mail : sri.ekowati@upi-yai.ac.id¹, syaifuddin@upi-yai.ac.id², syarifuddin.sg@upi-yai.ac.id³, velantin.valiant@upi-yai.ac.id⁴, achmad.mucharam@upi-yai.ac.id⁵

ABSTRAK

Program peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak dini bagi anak dan remaja. Dampak kerusakan lingkungan telah menjadi isu global saat ini. Pendidikan menjaga lingkungan hidup menjadi program bersama yang dilakukan institusi pendidikan bekerjasama dengan masyarakat. Termasuk yang dilakukan oleh kampung Eduwisata Bhinneka Kemayoran. Kegiatan abdimas dilakukan oleh tim Universitas Persada Indonesia YAI kepada siswa siswi SMPN 59 Jakarta untuk meningkatkan kepedulian pada lingkungan antara lain pengelolaan sampah dengan pengelolaan 4R, serta pemanfaatan tanaman obat dan tanaman hidroponik. Kegiatan ini dirancang mereka untuk memahami, menghargai dan berperan aktif dalam pelestarian lingkungan. Khususnya isu pencemaran lingkungan di Jakarta.

Kata Kunci : Program Peduli Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Kampung Eduwisata Bhinneka

ABSTRACT

Environmental care programs need to be instilled from an early age in children and adolescents. The impact of environmental damage has become a global issue today. Education to protect the environment is a joint program carried out by educational institutions in collaboration with the community. Including what was done by the Eduwisata Bhinneka Kemayoran village. Community service activities were carried out by the Persada Indonesia YAI University team for students at SMPN 59 Jakarta to increase awareness of the environment, including waste management with 4R management, as well as the use of medicinal plants and hydroponic plants. This activity was designed by them to understand, appreciate and play an active role in environmental preservation. Especially the issue of environmental pollution in Jakarta.

Keywords: Environmental Care Program, Waste Management, Kampung Eduwisata Bhinneka

1. PENDAHULUAN

Kampung Eduwisata Bhinneka Kemayoran merupakan desa wisata berkembang yang memiliki konsep edukasi terhadap lingkungan hidup (Afina et al., 2022). Edukasi lingkungan antara lain adanya bank sampah, lahan pertanian, perkebunan, peternakan hingga perikanan. Kampung Eduwisata Bhinneka terletak di Komplek Angkasa Pura RT 014/06, Kemayoran, Jakarta Pusat. Kampung Eduwisata Bhinneka merupakan tempat yang dibuat oleh masyarakat di Kelurahan Kebon Kosong Jakarta Pusat untuk memfasilitasi para warga dan lembaga pendidikan untuk peduli terhadap lingkungan. Dinamakan Kampung Eduwisata Bhinneka karena tempat tersebut diharapkan menjadi kampung yang tidak hanya dapat dijadikan

pariwisata melainkan ada unsur pendidikan lingkungan yang diberikan (Parlina et al., 2020).

Program peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak dini bagi anak dan remaja. Dampak kerusakan lingkungan telah menjadi isu global saat ini. Pendidikan menjaga lingkungan hidup menjadi program bersama yang dilakukan institusi pendidikan bekerjasama dengan masyarakat. Termasuk yang dilakukan oleh kampung Eduwisata Bhinneka Kemayoran. Pengelola membuat program untuk meningkatkan kesadaran peduli terhadap isu lingkungan sehingga diharapkan dapat memberikan pengetahuan maupun perubahan perilaku khususnya pada anak-anak dalam menjaga lingkungan mereka. Seiring dengan semakin kompleksnya permasalahan lingkungan hidup menjadi

hal penting dan mendesak untuk semakin mengencarkan gerakan lingkungan hidup dalam konteks pendidikan, sehingga kemudian melahirkan konsep *green school* dan *green curriculum* di berbagai belahan dunia (Bahrudin, 2017).

Program peduli lingkungan hidup untuk anak dan remaja adalah inisiatif yang penting untuk membentuk generasi masa depan yang sadar akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Kegiatan ini dirancang mereka untuk memahami, menghargai dan berperan aktif dalam pelestarian lingkungan.

Isu lingkungan khususnya di DKI Jakarta tahun ini berfokus pada pencemaran udara. Kualitas udara di Jakarta menduduki posisi keenam sebagai kota dengan udara terburuk di dunia pada 25 September 2023. Berdasarkan data situs pemantau kualitas udara IQAir pada pukul 06.53 WIB, indeks kualitas udara (AQI) di Jakarta berada di angka 129 atau masuk dalam kategori tidak sehat dengan polusi udara PM_{2,5} dan nilai konsentrasi 47 mikrogram per meter kubik (Republika, 2023). Menurut inventarisasi emisi DLH di 2020, mengungkap ada empat sektor yang dihitung, yakni industri energi, manufaktur, transportasi, residensial dan komersial.

Sehingga dibutuhkan pendidikan lingkungan kepada anak-anak untuk menjaga polusi udara dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor maupun penanaman pohon dan tanaman sebagai filter udara Jakarta yang telah terpolusi.

Sedangkan isu lainnya di kota metropolitan ini adalah pengelolaan sampah. DKI Jakarta saat ini memiliki permasalahan dengan timbunan sampah yang telah mencapai 3.112.381 Ton pada tahun 2022 berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta melaporkan tren pembuangan sampah sejak sebelum hingga sesudah Lebaran atau Idul Fitri 2023 tepatnya 16 April 2023, produksi sampah DKI Jakarta yang dikirim ke tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) Bantargebang

mencapai 6.630 ton per hari (Pricilla et al., 2023). Dengan adanya bank sampah di Kampung Eduwisata Bhinneka sebagai sarana siswa siswi untuk peduli terhadap pengelolaan sampah.

Kampung Eduwisata Bhinneka sebagai mitra pengabdian masyarakat Universitas Persada Indonesia YAI mengadakan program peduli lingkungan hidup dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 59 Jakarta yang berlokasi di Kemayoran, Jakarta. Program peduli lingkungan yang dilakukan meliputi pengenalan pada tanaman obat, tanaman rindang serta sayuran hidroponik. Pemanfaatan lahan terbatas di Jakarta dapat dilakukan dengan sistem hidroponik. Sedangkan pemanfaatan tanaman obat menjadi alternatif dalam mengurangi penggunaan obat kimia dan dapat menghijaukan lingkungan Jakarta yang semakin meningkat polusi udara dengan penghijauan.

Keberadaan Bank Sampah Hijau Selaras Mandiri juga menjadi sarana pembelajaran siswa dalam pengelolaan sampah organik dan non organik. Bank sampah ini fungsinya bukan hanya menumpuk sampah, namun bank ini menyalurkan sampah yang didapat sesuai dengan kebutuhan. Misal, sampah basah hasil rumah tangga yang terdiri dari sayuran, dikumpulkan untuk dijadikan pupuk kompos dan pupuk cair. Sampah kering berupa botol, kaleng dan kertas dipisah lagi. Biasanya sampah kering ini dijadikan barang kembali dari hasil daur ulang dan semua berupa kerajinan tangan (Wardany et al., 2020).

2. PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh team abdimas. Permasalahan pada siswa SMPN 59 adalah masih kurangnya pelatihan pengelolaan sampah nonorganik di lingkungan sekolah. Serta kurangnya kesadaran siswa untuk peduli dengan lingkungan sekitar yang berdampak pada isu pencemaran lingkungan yang tinggi khususnya di daerah DKI Jakarta.

3. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan tahapan awal dengan melakukan survey dan observasi permasalahan dengan mitra Pengelola Kampung Eduwisata Bhinneka yang memiliki program peduli lingkungan yang menyertakan siswa siswi SMPN 59 Jakarta sebagai target program edukasi. Kemudian membuat tahapan perencanaan dengan mitra dengan membuat program sesuai dengan permasalahan yang dihadapi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang dilakukan kerjasama Universitas Persada Indonesia bersama dengan Kampung Eduwisata Bhinneka. Program dilakukan untuk memberikan edukasi dini bagi siswa dan siswi khususnya sekolah yang berada di sekitar Kampung Eduwisata Bhinneka yaitu SMPN 59 Jakarta di daerah Kemayoran.

Kegiatan ini di hadiri oleh siswa siswi berjumlah 150 orang. Dengan lahan yang luas kampung Bhinneka memiliki lahan pertanian dan perikanan sebagai media edukasi masyarakat. Kegiatan awal dimulai dengan berkunjung ke lahan-lahan tanaman obat, hidroponik dan kolam ikan. Pengenalan tentang tanaman obat dan pelestarian pepohonan di lakukan oleh pengelola Kampung Eduwisata Bhinneka.

Pengetahuan tentang pentingnya penghijauan bagi siswa siswi diberikan untuk peduli pada tingkat pencemaran udara di DKI Jakarta. Polusi udara akhir-akhir ini memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kesehatan. Itu sebabnya mereka yang tinggal di perkotaan atau memiliki rumah di dekat jalan raya, disarankan untuk memelihara tanaman.

Memelihara tanaman diyakini mampu mengisap polusi udara. Sebab, tumbuhan tertentu terbukti dapat menyerap racun sehingga dapat meningkatkan kualitas udara dalam ruangan dan sekitar rumah, maupun lingkungan sekolah.

Pengetahuan pemanfaatan tanaman obat menjadi salah satu program pada kegiatan ini. Pemanfaatan tanaman obat di pekarangan adalah cara yang baik untuk meningkatkan kesehatan secara alami. Tanaman obat dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pengobatan berbagai penyakit ringan, merawat luka kecil, mengurangi stres, atau hanya sebagai bahan tambahan dalam hidangan makanan.

Program lainnya adalah keberadaan bank sampah. Kampung Eduwisata Bhinneka memiliki bank sampah yaitu: Bank Sampah Hijau Selaras Mandiri, pengelola aktif dalam menggerakkan kepedulian dalam pengelolaan sampah di masyarakat. Materi ini yang di fokuskan oleh tim abdimas.

Kegiatan selanjutnya yang melibatkan langsung tim Universitas Persada Indonesia YAI adalah sosialisasi tentang pengelolaan sampah yang dipaparkan oleh tim abdimas. Materi yang diberikan adalah edukasi untuk tidak membuang sampah sembarangan serta memilah sampah menjadi sampah organik dan anorganik yang pada akhirnya bisa memanfaatkan 4R. Salah satu cara pengelolaan yang dapat diterapkan khususnya pada generasi muda adalah pengelolaan sampah berbasis 4R (*recycle, reuse, reduce, dan replace*), yaitu kegiatan memperlakukan sampah dengan cara, menggunakan kembali, mengurangi, mendaur ulang, dan menggantikan (Annisa et al., 2018).



Gambar 1. Pemaparan Materi Pengelolaan Sampah oleh Tim Abdimas

Siswa Siswi yang hadir sebelumnya telah melakukan pengumpulan sampah anorganik yaitu botol-botol plastik dan galon air mineral. Selain pemaparan materi pengelolaan sampah kegiatan selanjutnya adalah workshop pemanfaatan limbah sampah anorganik. Pemanfaatan sampah anorganik dengan melakukan daur ulang. Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk/material bekas pakai, dan komponen utama (Budilaksono et al., 2021).

Siswa siswi SMPN 59 Jakarta dibagi menjadi beberapa kelompok dalam kegiatan ini. Kelompok yang membuat kursi air mineral, pot galon dan kerajinan tangan lainnya dari botol air mineral.

Kerajinan tangan yang dapat dibuat menggunakan botol-botol air mineral adalah pembuatan kursi dari botol mineral. Siswa siswi yang sebelumnya membawa botol mineral bekas, menyusun botol-botol tersebut membentuk kursi yang kemudian di rekatkan dengan lakban dan lem tembak. Selanjutnya pemanfaatan kardus bekas sebagai penutup kursi. Untuk memperindah kursi botol mineral, kursi dapat dibungkus dengan terpal yang sudah dibentuk menjadi sarung kursi.



Gambar 2. Pembuatan Kursi Dari Botol Air Mineral

Selain botol air mineral, galon bekas air mineral bisa dimanfaatkan sebagai pot tanaman. Siswa siswi membuat kreativitas dengan melukis galon air mineral menjadi pot bunga yang lebih menarik, yang akan mereka pergunakan di lingkungan sekolah.



Gambar 3. Pembuatan Pot Tanaman dari Galon Air Mineral

Program pelatihan ini menarik minat siswa siswi dalam memanfaatkan sampah yang sebelumnya tidak memiliki nilai guna. Pengetahuan mereka juga bertambah dalam pemahaman pentingnya penghijauan tanaman dan pemanfaatan tanaman obat. Sehingga siswa siswi dapat

Jurnal Media Abdimas Vol 2 No 3 November 2023

peduli pada isu-isu lingkungan hidup yang dapat berdampak langsung pada kehidupan mereka.

5. KESIMPULAN

Program peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak dini bagi anak dan remaja. Dampak kerusakan lingkungan telah menjadi isu global saat ini. Pendidikan menjaga lingkungan hidup menjadi program bersama yang dilakukan institusi pendidikan bekerjasama dengan masyarakat. Kegiatan abdimas dilakukan oleh tim Universitas Persada Indonesia YAI kepada siswa siswi SMPN 59 Jakarta untuk meningkatkan kepedulian pada lingkungan antara lain pengelolaan sampah dengan pengelolaan 4R, serta pemanfaatan tanaman obat dan tanaman hidroponik. Kegiatan ini dirancang untuk memahami, menghargai dan berperan aktif dalam pelestarian lingkungan. Khususnya isu pencemaran lingkungan di Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, R., Qatrunnada, H., Amabel Kirani, H., Kencana, W. H., Budilaksono, S., Febrianty, F., & Gantina, D. (2022). Strategi Marketing Desa Wisata Berbasis Informasi dan Teknologi. *IKRAITH-Teknologi*, 6(3), 7–17. <https://doi.org/10.37817/ikraith-teknologi.v6i3.2302>
- Annisa, M., Abrori, F. M., & Listiani, L. (2018). Pemberdayaan Mahasiswa Dalam Penerapan Prinsip Pengelolaan Sampah Menggunakan Pola 4R. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 8(2), 75–81. <https://doi.org/10.24929/LENSA.V8I2.39>
- Bahrudin, M. D. F. (2017). Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 25–37.
- Budilaksono, S., Oisina, I. V., & Kencana, W. H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Pada Warga Kebon Kosong, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. *Intervensi Komunitas*, 3(1), 53–58. <https://doi.org/10.32546/IK.V3I1.1143>
- Parlina, N., Widodo, P., Kunci, K., Pendidikan, :, Hidup, L., & Sekolah Dasar, S. (2020). Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Kampung Eduwisata Bhinneka Bagi Siswa Sdn Kebon Kosong 01 Pagi Kemayoran Jakarta Pusat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*, SNPPM2020P-185-SNPPM2020P-197. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/19751>
- Pricilla, P., Erika, A. E., Kencana, W. H., Rahmawati, J., Rustanto, A. E., I, U. P. I. Y. A., & Lpi, P. (2023). *Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Keterampilan Kreatif dan Inovatif Melalui Bank Sampah Swara Cipta Mandiri*. 7(3), 148–153.
- Republika. (2023). *Hari Ini, Kualitas Udara Jakarta Terburuk Keenam di Dunia | Republika Online*. News.Republika.Co.Id. <https://news.republika.co.id/berita/s1j0om463/hari-ini-kualitas-udara-jakarta-terburuk-keenam-di-dunia>
- Wardany, K., Sari, R. P., & Mariana, E. (2020). Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 364–372. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4348>